

MAESTRO EQUITY SYARIAH RUPIAH - May 2012

Maestro Equity Syariah Rupiah merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada saham syariah dengan mengikuti prinsip prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

| | |
|--------------------|--------|
| Kas dan Pasar Uang | 0.24% |
| Reksadana | 99.76% |

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

| | |
|--------------------------|-----------|
| Pasar Uang Syariah | 2% - 20% |
| Obligasi Syariah (Sukuk) | 0% - 18% |
| Saham Syariah | 80% - 98% |

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

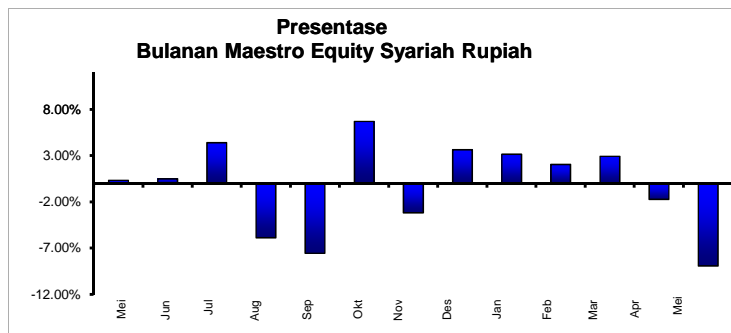
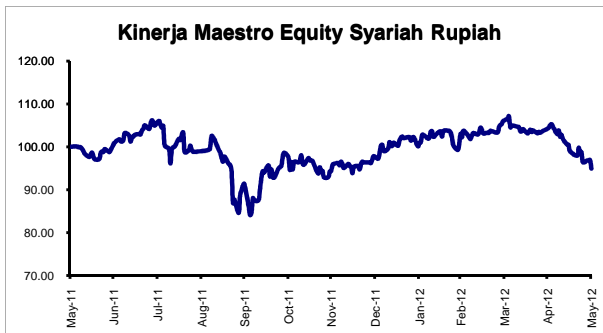
| | |
|----------------------------|-------|
| Astra International (ASII) | 8.82% |
| United Tractor (UNTR) | 6.81% |
| Unilever Indonesia | 6.39% |
| Telkom (TLKM) | 5.95% |
| Indocement TP | 4.97% |

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

| | |
|------------------|--------|
| Ekuitas | 91.67% |
| Kas & Pasar Uang | 3.81% |
| Obligasi | 4.52% |

KINERJA PORTFOLIO



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|------------------|---------|------------------|
| Maestrolink Equity Syariah Rupiah | -8.91% | -7.84% | 0.54% | -2.99% | -5.12% | 59.23% |
| Jakarta Islamic Index (JII) | -8.70% | -7.36% | 0.88% | -2.23% | -1.20% | 62.31% |

KOMENTAR PASAR

Maestro Equity Syariah Rupiah membukukan kinerja negatif dibulan May 2012 seiring dengan menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 3832.82 (-8.32% MoM) dibanding bulan April 2012. Investor asing menarik dana dari emerging market termasuk Indonesia (flight to quality) ditengah kekhawatiran kondisi zona Eropa khususnya Yunani. Yunani akan melakukan pemilihan ulang tanggal 17 Juni 2012, dan dikhawatirkan partai anti-ballout yang akan memenangi pemilihan ulang tersebut, sehingga kemungkinan akan keluar dari zona Eropa. Data pertumbuhan China juga lebih rendah dari perkiraan. Saham-saham defensive seperti sektor konsumen dan telekomunikasi membukukan kinerja lebih baik jika dibandingkan dengan sektor pertambangan, perkebunan serta properti yang mengalami penurunan tajam. Bank Indonesia melakukan intervensi nilai tukar rupiah sebesar USD 4 milyar selama May 2012. Rupiah ditutup di level 9565. Inflasi di bulan May sebesar 4.45% dibawah ekpektasi pasar, harga minyak bumi dan komoditas juga menurun sehingga menurunkan tekanan atas subsidi bahan bakar

INFORMASI LAIN

| | | | |
|--------------------|----------------|------------------------------|-----------------|
| Mata Uang | : Rupiah | Jumlah Dana Kelolaan | : Rp 92.686 bio |
| Periode Penilaian | : Harian | Nilai Aktiva Bersih per Unit | : Rp 1,465.2999 |
| Tanggal Peluncuran | : 17 Juni 2009 | | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.